

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebugaran jasmani merupakan suatu keadaan yang sangat diinginkan oleh setiap orang. Selain kebugaran jasmani, kesehatan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk manusia karena berpengaruh terhadap aktivitas. Banyak orang merasakan bahwa dengan badan yang sehat dan bugar maka aktivitas dapat berjalan lancar. Masyarakat melakukan olahraga mempunyai tujuan bermacam-macam, diantaranya ada yang hanya sekedar hobi, mengisi waktu luang, berkumpul dengan teman, untuk prestasi, kesehatan, dan lain sebagainya. Setiap insan menginginkan tubuh yang sehat terbebas dari segala macam jenis penyakit, namun pola hidup yang tidak sehat dapat memicu munculnya berbagai macam penyakit dalam tubuh. Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh, salah satunya adalah dengan cara melakukan *fitness*.

Fitness adalah sebuah gaya hidup atau *lifestyle* yang seimbang untuk menjaga pola hidup sehat dan juga kebugaran tubuh yang bisa dicapai dengan memperhatikan keseimbangan 3 faktor utama yaitu olahraga (latihan), asupan nutrisi (makanan), dan juga istirahat. Kegiatan *fitness* pada dasarnya adalah upaya untuk menggabungkan ketiga macam faktor tersebut dalam rangka untuk bisa mendapatkan tubuh yang ideal, sehat, dan juga bugar. Dalam melakukan kegiatan *fitness*, masyarakat biasanya mendatangi *fitness center*. *Fitness center* merupakan tempat pusat kebugaran di mana terdapat alat-alat olahraga yang digunakan untuk membantu meningkatkan kebugaran dan membentuk otot tubuh. *Fitness* menjadi salah satu bentuk olahraga yang dipilih masyarakat, dengan banyaknya promosi-promosi di media sosial tentang pola hidup sehat, menjadikan olahraga ini sebagai salah satu olahraga yang cukup digemari oleh pria maupun wanita. Salah satu keuntungan mengikuti program pusat kebugaran adalah dapat membentuk tubuh menjadi atletis dan lebih menarik sesuai program latihan yang dijalankan, adapun program latihan yang dapat dilakukan mulai dari penurunan berat badan, penambah berat badan, pembentukan otot (*bodybuilding*) senam aerobik, pembentukan keindahan tubuh wanita (*body language*), olahraga penderita diabetes, serta olahraga untuk lansia. Program latihan yang ditawarkan tersebut diharapkan dapat

menjadikan suatu daya tarik bagi masyarakat. Terutama bagi masyarakat yang belum mempunyai dasar latihan beban dan ingin memperoleh kebugaran dengan melakukan latihan beban. Hal tersebut dilakukan oleh manajemen pusat kebugaran dengan menyediakan jasa *personal trainer*. Adanya *personal trainer* baik itu laki-laki maupun perempuan, diharapkan *member* baru yang ingin berlatih beban di pusat kebugaran lebih merasa terbantu dalam berlatih. *Personal trainer* akan membantu *member* baru dalam memperoleh bimbingan, pendampingan latihan serta pembuatan program latihan yang harus dilakukan pada saat melakukan latihan beban. Hal tersebut diharapkan, supaya tujuan dari berlatih beban dapat tercapai dengan baik seperti program penurunan berat badan, penambahan berat badan, maupun pembentukan otot.

Kendala yang dihadapi oleh banyak masyarakat ketika ingin memulai olahraga ini adalah keterbatasan akan kurangnya informasi terkait keberadaan lokasi *fitness* yang menyediakan layanan jasa *personal trainer*, kurangnya informasi lokasi *fitness* yang memiliki jasa layanan *personal trainer* di Kota Pontianak menjadi suatu permasalahan karena tidak semua tempat *fitness* memiliki jasa *personal trainer* yang berkompeten. Selain itu masalah yang sering terjadi ialah adanya *member* sudah lama berlatih di tempat *fitness* namun belum mengerti dengan baik dalam melakukan gerakan-gerakan serta menggunakan alat *fitness* yang dapat menyebabkan cedera pada *member* itu sendiri atau merusak alat-alat kebugaran, maka dari itu perlunya menggunakan jasa seorang *personal trainer* yang berkompeten dengan menyertakan sertifikat mengajar yang telah diakui, sehingga dapat meyakinkan masyarakat untuk menggunakan jasa seorang *personal trainer* dan bukan hanya bekerja berdasarkan dari pengalaman pribadi sewaktu menjadi *members* di *fitness center* atau pernah menjuarai dalam berbagai kompetisi fisik, angkat berat atau binaraga.

Penentuan titik lokasi pengguna merupakan hal yang penting untuk nantinya memberikan informasi berupa tampilan *point of interest* lokasi *fitness* yang beroperasi dan berada di sekitarnya sehingga dapat melihat jarak, rute, waktu tempuh melalui visualisasi peta sehingga mempermudah masyarakat dalam mencari lokasi *fitness* yang diinginkan. Penentuan titik lokasi pengguna dapat dilakukan dengan menerapkan metode *Location Base Service* (LBS) sehingga akan

diperoleh informasi berupa posisi (*latitude dan longitude*) dari pengguna, dengan memanfaatkan layanan *Google Maps Application Programming Interface (API)*.

Oleh karena itu muncullah suatu ide untuk membuat aplikasi pencarian lokasi *fitness* menggunakan metode *location based service* agar dapat membantu masyarakat dalam melakukan pencarian lokasi *fitness* yang berada di sekitarnya, sehingga dapat membedakan lokasi *fitness* yang memiliki jasa *personal trainer* dengan yang tidak memiliki melalui *point of interest*, lengkap dengan informasi terkait *personal trainer* yang tersedia, sehingga dapat memberikan gambaran kepada masyarakat dalam memilih lokasi *fitness* atau *personal trainer* yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

1.2 Perumusan Masalah

Membantu pengelolaan *fitness center* yaitu dapat memberikan informasi profil layanan jasa *personal trainer* sehingga dapat memaksimalkan pemasaran layanan jasa *personal trainer* yang ada di lokasi tempat mereka mengajar, sehingga masyarakat yang ingin melakukan olahraga ini tidak lagi kebingungan dalam mencari jasa *personal trainer* yang berkompeten maka dari itu memunculkan ide membangun aplikasi yang dapat melakukan pencarian lokasi *fitness* beserta layanan jasa *personal trainer*. Dengan menggunakan metode *location based service (LBS)* dapat membantu masyarakat dalam mencari lokasi kebugaran dari posisi pengguna, serta dapat melihat profil *personal trainer* yang mengajar di tempat kebugaran tersebut. memanfaatkan metode *location based service* masyarakat dapat melihat lokasi tempat *fitness* mana yang memiliki layanan jasa *personal trainer* sehingga dapat membedakan lokasi *fitness* yang memiliki jasa *personal trainer* dengan yang tidak memiliki melalui *point of interest*, lengkap dengan informasi terkait *personal trainer* yang tersedia, sehingga dapat memberikan gambaran kepada masyarakat dalam memilih lokasi *fitness* atau *personal trainer* yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan tersebut di tariklah akar permasalahan adalah bagaimana merancang, merealisasikan, dan mengimplementasikan aplikasi pencarian lokasi *fitness* di Kota Pontianak lengkap dengan informasi terkait *personal trainer* yang berkompeten sehingga dapat menentukan membantu masyarakat dalam menentukan pilihan *fitness center* dan

personal trainer.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah membuat aplikasi pencarian lokasi *fitness* beserta layanan jasa *personal trainer* di Kota Pontianak menggunakan *location based service*, sehingga dapat membantu masyarakat dalam menemukan lokasi *fitness* yang memiliki *personal trainer* dari posisi pengguna.

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar sistem tidak menyimpang dari perencanaan sehingga tujuan utama dari pembuatan sistem ini dapat tercapai. Adapun Batasannya sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibangun berbasis *website* dengan menerapkan metode *Location Based Service* dan memanfaatkan layanan *Google Maps API*.
2. Masyarakat dapat melakukan *booking* jasa *personal trainer*, namun belum bisa melakukan pembayaran secara *virtual*.
3. Aplikasi ini berfokus pada pencarian lokasi *fitness*, informasi mengenai *fitness center* dan layanan jasa *personal trainer* di Kota Pontianak.
4. lokasi *fitness* bertempat di wilayah Kota Pontianak.
5. *Personal trainer* hanya dapat mengajar di lokasi *fitness* tempat mereka bekerja dan tidak boleh melatih member di lokasi lain.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 Bab pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada Bab ini dijelaskan mengenai tinjauan pustaka, dasar-dasar teori, rujukan, metode yang berhubungan dengan judul dan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian dan Analisis Model

Pada Bab ini membahas tentang alat-alat penelitian, metode penelitian, analisis sistem dan perancangan aplikasi pencarian tempat *fitness* beserta *personal trainer*.

BAB IV Hasil dan Pengujian

Pada Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil pengujian terhadap kinerja dari aplikasi yang telah dibangun.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini memaparkan kesimpulan yang didapatkan dari aplikasi yang dibangun dan saran untuk mengembangkan aplikasi.